

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan hasil penelitian mengenai pengaruh dosis pupuk kandang kambing terhadap gulma dan pertumbuhan tanaman jagung, maka diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh dosis pupuk kandang kambing terhadap gulma menunjukkan adanya peningkatan bobot kering gulma seiring dengan peningkatan dosis pupuk kandang yang diberikan. Bobot gulma terbesar berada pada perlakuan E dengan dosis pupuk kandang 20 ton/Ha yaitu 1,81g. Adanya perbedaan bobot kering gulma pada setiap dosis pupuk kandang yang diberikan sesuai dengan hasil uji hipotesis H_1 diterima.
2. Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh dosis pupuk kandang kambing terhadap pertumbuhan tanaman jagung, menunjukkan bahwa seiring dengan meningkatnya dosis pupuk kandang kambing pada perlakuan A, B, dan C terjadi juga peningkatan rata-rata tinggi tanaman jagung. Namun terjadi penurunan tinggi tanaman jagung pada dosis pupuk kandang D dan E akibat adanya kompetisi dengan gulma. Sehingga dapat disimpulkan dosis pupuk kandang yang paling optimal didapatkan pada penelitian ini adalah dosis pupuk kandang pada perlakuan C, yaitu dosis pupuk kandang 10 ton/Ha. Adanya perbedaan hasil tinggi tanaman jagung pada setiap dosis pupuk kandang yang diberikan sesuai dengan hasil uji hipotesis H_1 diterima.
3. Berdasarkan data hasil pengukuran faktor lingkungan pada lokasi penelitian menunjukkan kisaran suhu udara yang cukup panas dan didapatkan kelembapan tanah yang rendah sehingga dilakukan pengolahan lahan terlebih dahulu dengan penggarpuan agar terjadi aerasi yang baik dan penyiraman pada tanah agar suhu tanah menjadi lebih dingin. Kemudian setiap harinya dilakukan pemeliharaan dengan penyiraman, akibat tidak adanya hujan selama masa penelitian. Derajat keasaman tanah pada lokasi penelitian berada pada kisaran pH 6.8-7.5 yaitu berada pada kisaran pH tanah dimana tanaman jagung manis dapat beradaptasi.

Pengukuran intensitas cahaya yang dengan rata-rata sebesar 283,43 cd merupakan intensitas cahaya yang baik bagi tanaman jagung, dimana tanaman jenis C4 dapat memanfaatkan cahaya matahari secara optimal pada intensitas cahaya yang tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan yang terdapat pada lokasi penelitian dapat mendukung pertumbuhan tanaman terutama tanaman jagung manis karena sesuai dengan syarat tumbuhnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti ingin memberikan beberapa saran dengan harapan dapat berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perlu diadakannya penelitian lebih lanjut terkait dosis pupuk kandang kambing terhadap tanaman jagung dan gulma beserta pengendaliannya pada lokasi dan musim yang berbeda.
2. Perlunya peningkatan dalam pengoptimalan pengolahan lahan sebelum penanaman pada musim kemarau agar faktor lingkungan berupa kondisi iklim dan tanah dapat lebih teratasi.
3. Perlunya identifikasi karakteristik setiap spesies gulma yang ditemukan agar dapat mengetahui lebih lanjut dan spesifik terkait kompetisi yang terjadi antara setiap spesies gulma dengan tanaman jagung.